

Global Journal Education and Learning

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjel>

Volume 1, Nomor 3 Agustus 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIA *LIVEWORKSHEETS*

Rismawati¹, Sugiarti², Irfiani Abidin³

¹Universitas Negeri Makassar /email: rismawati8112@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email: atisittimar@gmail.com

³ UPT SPF SMP Negeri 30 Makassar /email: irfianiabidin1978@gmail.com

Artikel info

Received: 02-05-2024

Revised: 03-06-2024

Accepted: 04-07-2024

Published, 04-08-2024

Abstrak

Penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Liveworksheets*. Subjek di penelitian ini yaitu siswa kelas VII.1 SMP Negeri 30 makassar, sebanyak 39 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah hasil belajar. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa dan butir soal. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dimana lembar observasi aktivitas belajar siswa, hasil belajar serta analisis *N-Gain score* . Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Liveworksheets* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.1 di UPT SPF SMP Negeri 30 Makassar tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dari tahap pra-siklus sebesar 56% dengan kriteria persentase rendah, sedangkan pada siklus 1 mencapai 67% dengan kriteria persentase cukup, kemudian pada siklus 2 mencapai 85% dengan kriteria persentase sangat tinggi.

Keywords:

Discovery Learning,

Hasil Belajar,

Liveworksheets.

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses humanisme yang dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Pendidikan sangat penting dalam upaya menghilangkan kebodohan, serta memperbaiki kehidupan warga negara. Sehingga pemerintah terus berusaha dalam memberikan banyak perhatian yang serius dalam mengatasi berbagai permasalahan pada bidang peningkatan pendidikan yang dimulai dari tingkat dasar, menengah, atas, serta perguruan tinggi. Hal demikian dapat dilihat melalui pengadaan alokasi anggaran, dan membuat suatu aturan kebijakan yang berkaitan dengan usaha dalam peningkatan kualitas. Karena suatu proses belajar mengajar adalah bagian terpenting untuk meningkatkan kualitas negara, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin maju sebuah negara dipengaruhi oleh meningkatnya kualitas dalam pendidikan (Pristiwanti, Desi., dkk. 2022: 7911-7912).

Proses pendidikan itu sendiri diperoleh melalui belajar dan mengajar didalam pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru bersama siswa, dimana belajar ialah sebuah aktifitas secara sadar yang dilaksanakan oleh siswa melalui latihan ataupun pengalaman yang dapat menghasilkan suatu perubahan perilaku yang mencakup beberapa aspek seperti kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Sedangkan pembelajaran adalah proses mendidik siswa yang telah direncanakan kemudian dilaksanakan serta dievaluasi dengan terstruktur agar siswa dapat mengetahui dan mencapai suatu tujuan pembelajaran secara efektif serta efisien (Faizah, S., N. 2017: 183).

Keefektifan konsep belajar dan mengajar dalam pembelajaran hanya dapat terjadi jika siswa terlibat secara aktif dalam proses penemuan terhadap suatu hal yang memberikan stimulus dalam pembelajarannya. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah menggunakan model dan media yang tepat agar materi dapat sampai dengan baik kepada siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik pula, salah satu materi yang luas pembahasannya dalam materi IPA adalah Sistem Tata Surya (Hanna, Daryl., dkk.2016: 24).

Hasil belajar terbagi menjadi dua aspek yaitu kognitif dan non-kognitif, dimana aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan, sedangkan aspek non-kognitif erat kaitannya dengan sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik), peningkatan kedua aspek ini dapat terjadi dalam proses pembelajaran (Rutonga, R. 2017: 198-199).

Sesuai hasil observasi yang telah saya lakukan pada pelaksanaan PPL di kelas VII.1 SMP Negeri 30 Makassar tahun ajaran 2023/2024. Menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran abad-21 belum diterapkan dengan baik, tetapi hanya berfokus pada pengetahuan peserta didik saja. Kemudian penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi belum dilaksanakan dengan baik sehingga dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran belum mengintegrasikan yang sesuai dengan zaman saat ini. Kemudian melalui observasi tersebut diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa yang kurang menunjukkan aktivitas belajar yang diharapkan. Kurang efektifnya proses pembelajaran bukan karena guru tidak menguasai materi pelajaran, tetapi proses penyampaian atau model dan media yang digunakan masih bersifat monoton. Sehingga guru harus memahami dan mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi agar aktivitas siswa dalam pembelajaran menjadi efektif karena lebih menarik sehingga tidak membuat siswa merasa jemu didalam kelas. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan ialah *Discovery Learning* dan salah satu media interaktif, inovatif, dan menarik yang dapat digunakan adalah *Liveworksheets* karena memiliki berbagai fitur dalam pengaplikasiannya.

Model Pembelajaran *Discovery Learning* ini dapat membuat siswa memiliki ingatan yang bertahan lama terkait pembelajaran karena melalui model ini dapat memberikan proses melakukan penemuan dan menyelidiki sendiri. Dalam model ini pembelajaran tidak akan diberikan secara keseluruhan, melainkan siswa akan mengorganisasi, serta mengembangkan pengetahuan juga keterampilan dalam memecahkan suatu masalah, sehingga melalui pembelajaran ini dapat lebih berorientasi pada siswa karena adaptif meningkatkan kemampuan penemuan dalam proses pembelajaran (Safitri, W., C., D. & Mediatati, N. 2021: 1322).

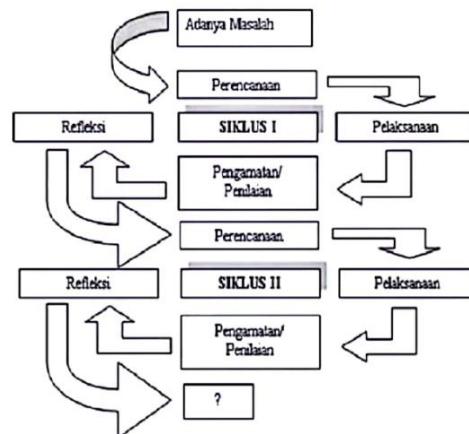
Kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah pengetahuan yang diperoleh dapat memberikan pengertian, daya ingat, dan transfer, juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah, serta membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran karena akan berpikir dan menggunakan kemampuan untuk dapat menemukan sebuah kesimpulan atau hasil akhir. Adapun sintaks dalam pengaplikasi model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu : *stimulation* (pemberian rangsangan) dimana hal yang harus

dilaksanakan ialah memberikan suatu permasalahan yang dapat menimbulkan rasa keingintahuan siswa untuk melakukan suatu penyelidikan yang lebih terkait masalah tersebut bisa melalui praktikum, jelajah pustaka dan hal lainnya, kemudian *problem statement* (identifikasi masalah) yang berarti memberikan suatu kesempatan pada siswa dengan mengidentifikasi masalah yang akan ditemukan pada awal kegiatan, selanjutnya *data collection* (pengumpulan data) sesuai dengan hipotesis yang telah ditemukan lalu akan dibuktikan suatu kebenarannya dengan suatu kegiatan eksplorasi yang dilakukan siswa sesuai dengan bimbingan dan arahan guru, hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan suatu informasi yang relevan dapat melalui wawancara, pengamatan, dan hal lainnya. Kegiatan selanjutnya ialah *data processing* (pengolahan data) berdasar dari data yang didapatkan akan diolah menjadi sebuah informasi yang jelas, lalu ke tahap *verification* (pembuktian) ditahap ini siswa akan melakukan suatu pemeriksaan dengan seksama untuk membuktikan suatu kebenaran hipotesis di awal yang telah ditemukan, dan tahap terakhir *generalization* (menarik kesimpulan) yang berarti dapat dijadikan suatu proses generalisasi untuk menekankan pentingnya penguasaan materi dari pengalaman dalam proses pembelajaran (Haerullah, A & Hasan, S. 2017: 217-220).

Media pembelajaran inovatif dan interaktif dapat mempengaruhi siswa dalam memahami materi pembelajaran, sedangkan media pembelajaran konvensional dapat membuat siswa merasa bosan dan kesulitan memahami suatu materi sehingga hasil belajar menjadi rendah. Dalam pembelajaran penilaian tugas merupakan salah satu cara guru untuk menilai siswa, ketika siswa tidak mengumpulkan tugasnya maka guru akan kewalahan ketika ingin menilai siswa. Sehingga penggunaan media interaktif dalam membuat LKPD sangat penting karena siswa dapat terkontrol dan lebih berminat dalam menyelesaikan tugasnya. Adapun salah satu media inovatif dan interaktif yang dapat dipakai adalah *Liveworksheets* karena siswa dapat mengerjakan tugasnya secara online dengan beragam bentuk dan tampilan menarik seperti bentuk soal pilihan ganda, seret, lepas, benar salah, essay, menjodohkan, kotak kata, dan masih banyak lagi fitur lainnya (Khomariyah, E., N., dkk. 2022:98). Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas dilakukan penelitian terkait meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Liveworksheets* pada mata pelajaran IPA materi sistem tata surya di kelas VII.1 SMP Negeri 30 Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model penelitian teori Hopkins. Adapun konsep dasar penelitian yaitu terdiri dari empat tahap dalam penerapannya yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), prosedur penelitian tindakan dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut (Asrori: 2020):



Gambar 1. Siklus Teori Hopkins

Subjek yang dilakukan oleh peneliti ialah siswa di kelas VII.1 SMP Negeri 30 Makassar tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 39 siswa, yang terdiri dari 19 jumlah siswa laki-laki dan 20 jumlah siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024, dengan variabel bebas ialah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Liveworksheets*. Sedangkan variabel terikatnya ialah hasil belajar IPA di kelas VII.1.

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan agar dapat mengukur dan menilai hasil belajar siswa ialah dengan menggunakan metode observasi yang dilakukan observer selama kegiatan penelitian untuk mengamati kegiatan atau aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui suatu lembar observasi yang telah disusun dan metode tes dengan butir soal sesuai dengan materi Sistem Tata Surya.

Sedangkan metode analisis data yang akan digunakan merupakan analisis deskriptif mulai dari data kuantitatif dari hasil observasi aktivitas belajar dan hasil belajar siswa yang dianalisis dengan menghitung ketuntasan hasil belajar siswa melalui kriteria pengukuran nilai KKM sebesar 75, serta adanya analisis *N-Gain* yang digunakan untuk mengetahui kategori dalam peningkatan hasil belajar IPA.

Data yang didapatkan dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dikelompokkan sesuai tabel sebagai berikut (Irawati, M. 2018):

Tabel 1 Kategori Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

Percentase (%)	Kategori
0 ≤ 20	Sangat kurang
21 ≤ x ≤ 40	Kurang
41 ≤ x ≤ 60	Cukup
61 ≤ x ≤ 80	Baik
81 ≤ x ≤ 100	Sangat baik

Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat dengan menggunakan rumus dibawah ini (Arsyad, A., A dkk. 2023: 162):

$$P = \frac{L}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelulusan siswa

L = Banyaknya siswa yang lulus KKM

n = Banyaknya siswa keseluruhan

Data yang diperoleh dari persentase hasil belajar siswa kemudian dapat dikelompokkan sesuai tabel dibawah ini (Arsyad, A., A dkk. 2023: 163):

Tabel 2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Penilaian (%)	Kriteria
$P > 85$	Sangat Tinggi
$75 < P \leq 85$	Tinggi
$65 < P \leq 75$	Cukup
$55 < P \leq 65$	Rendah
$P \leq 55$	Sangat Rendah

Skor hasil belajar yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis *N-Gain* untuk mengetahui kategori dalam peningkatan hasil belajar IPA. Rumus dari perhitungan *N-Gain* sebagai berikut:

$$N - Gain Score (g) = \frac{Score Posttest - Skor Pretest}{Skor Maksimum - Skor Pretest}$$

Adapun data yang diperoleh dari analisis *N-Gain Score* dikelompokkan berdasarkan tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 3 Kategori *N-Gain Score*

Interval Nilai	Kategori
$0,7 \leq N-Gain \leq 1,0$	Tinggi
$0,3 \leq N-Gain \leq 0,7$	Sedang
$N-Gain \leq 0,3$	Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil data dalam penelitian ini berdasarkan tes hasil observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas VII.1 SMP Negeri 30 Makassar, melalui penerapan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan media *Liveworksheets*, yakni sebagai berikut (Arsyad, A., A dkk. 2023: 162-163):

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus	Tingkat Persentase (%)	Kategori
Pra	37,61 %	Kurang
1	43,59 %	Cukup
2	83,33 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa pada tahap pra-siklus penelitian memiliki tingkat persentase sebesar 37,61% yang berada pada kategori kurang. Kemudian pada observasi aktivitas belajar siswa siklus 1 penelitian mengalami peningkatan tingkat persentase sebesar 43,59% yang berada pada kategori cukup. Namun hal tersebut belum menjadi target dari penelitian yang dilakukan sehingga dilanjutkan pada tahap siklus 2 dimana pada penelitian ini observasi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan tingkat persentase sebesar 83,33% berada pada kategori sangat baik. Sehingga dapat dilihat bahwa tindakan penyelesaian masalah yang diberikan mulai tahap pra-siklus ke tahap siklus 1 dan tahap siklus 2 mengalami meningkatan yang lebih baik.

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Keterangan	Siklus		
	Pra	1	2
Jumlah siswa	39	39	39
Tidak tuntas KKM	17	13	6
Persentase (%)	44%	33%	15%
Tuntas KKM	22	26	33
Persentase (%)	56%	67%	85%
Kriteria Persentase	Rendah	Cukup	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 5 diatas, terlihat bahwa hasil jumlah keseluruhan siswa sebanyak 39 orang, kemudian pada tahap pra-siklus ada 17 siswa tidak tuntas dengan persentase sebesar 44% dan 22 siswa tuntas dengan persentase sebesar 56% yang berada pada kriteria persentase rendah. Sehingga berdasarkan data tersebut maka dilakukan penelitian pada tahap siklus 1 dengan hasil terdapat 13 siswa tidak tuntas dengan persentase sebesar 33% dan 26 siswa tuntas dengan persentase sebesar 67% yang berada pada kriteria persentase cukup. Meskipun telah mengalami suatu peningkatan dari tahap pra-siklus ke tahap siklus 1 namun belum mencapai target, sehingga penelitian dilanjutkan pada tahap siklus 2 yang terdapat 6 siswa tidak tuntas dengan persentase sebesar 15% dan 33 siswa tuntas dengan persentase sebesar 85% yang berada pada kriteria persentase sangat tinggi.

Tabel 6 Kategori *N-Gain Score*

Siklus	Jumlah Sampel	N-Gain	Kategori
1	39	0,27	Rendah
2	39	0,63	Sedang
<i>N-Gain</i>		0,36	Sedang

Sesuai pada tabel 6 diatas, terlihat bahwa skor *N-Gain* hasil belajar dari 39 siswa pada siklus 1 dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,27 berada pada kategori rendah, kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2 dengan nilai *N-Gain* 0,63 sebesar berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan dari *N-Gain* siklus 1 ke *N-Gain* siklus 2 sebesar 0,36 yang berada pada kategori sedang.

Pembahasan

Adapun kondisi awal aktivitas siswa kelas VII.1 SMP Negeri 30 Makassar dalam ketuntasan hasil belajar berada pada kriteria rendah, yakni hanya 22 dari 39 orang siswa atau sebesar 56% siswa yang memiliki ketuntasan hasil belajar. Sedangkan 17 dari 39 siswa lainnya atau sebesar 44% mengalami ketidakuntasan dalam hasil belajar. Hal tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran dimana pada saat guru mengajar hanya menggunakan media buku paket dengan metode konvensional seperti ceramah sehingga siswa merasa jemu dan bosan yang mengakibatkan siswa menjadi tidak fokus dan cenderung melakukan aktivitas lain seperti bermain, dan mengganggu teman dalam belajar kemudian dalam pembagian kelompok dilaksanakan secara tidak merata atau dibagi secara acak tanpa mempertimbangkan tingkat kognitif siswa, serta terkait pemberian LKPD dalam kelompok yang harus dikerjakan oleh siswa hanya menggunakan LKPD konvensional tanpa adanya penerapan teknologi dalam pembelajaran. Sehingga dari permasalahan tersebut akan dilaksanakan penelitian dengan menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran dengan harapan adanya perubahan aktivitas

yang mengakibatkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan dan sesuai target yang lebih baik.

Pada siklus 1, yang dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Terlebih dahulu peneliti melakukan perencanaan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dengan mengintegrasikan teknologi agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran tetap sama hanya saja kali ini selain buku cetak peneliti juga menggunakan media powerpoint saat menjelaskan materi yang ditayangkan melalui layar proyektor, kemudian membagi kelompok secara heterogen dengan memperhatikan tingkat kognitif agar dapat saling membantu dalam mengerjakan LKPD, selanjutnya pada penyajian LKPD peserta didik tidak diberikan dalam bentuk konvensional seperti lembar kerja, namun diberikan dalam bentuk lembar kerja online melalui Link *Liveworksheets* yang dapat diakses melalui internet.

Sehingga dari hasil pengamatan dan analisis terhadap aktivitas serta hasil belajar siswa dari tahap pra-siklus ke siklus 1 terjadi peningkatan, dimana analisis observasi aktivitas siswa pada tahap pra-siklus sebesar 37,61 % dengan kategori kurang mengalami peningkatan pada analisis observasi aktivitas siswa di tahap siklus 1 sebesar 43,59 % dengan kategori cukup. Kemudian analisis observasi hasil belajar siswa pada tahap pra-siklus dengan persentase sebesar 56% dengan kriteria rendah mengalami peningkatan pada analisis hasil belajar siswa pada tahap siklus 1 dengan persentase sebesar 67% dengan kriteria cukup, serta analisis *N-Gain* pada siklus 1 dengan skor 0,27 yang berada pada kategori rendah. Namun hal tersebut belum mencapai target yang lebih baik, karena masih terdapat beberapa hambatan diantaranya dalam proses penjelasan materi peserta didik tidak mencatat hal yang penting melainkan hanya menyimak saja powerpoint yang ditampilkan, dan terkait penggerjaan LKPD terdapat siswa dalam kelompok yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan diskusi karena hanya menitikberatkan pada siswa yang memiliki kemampuan tinggi saja.

Berdasarkan hambatan yang terjadi pada siklus 1 tersebut dilakukan refleksi terkait pelaksanaan tindakan siklus 1, dimana pada siklus 2 yang dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Guru melakukan perencanaan yang lebih baik dan berusaha memperbaiki motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, sehingga siswa dapat lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran karena mereka bisa belajar untuk menemukan konsep. Namun terlebih dahulu peneliti melakukan perencanaan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran dengan konsep yang lebih baik dengan tetap mengintegrasikan teknologi agar dapat lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran tetap sama yakni dengan menggunakan media buku cetak dan powerpoint yang ditayangkan melalui layar proyektor namun sebelumnya memberikan perintah kepada siswa untuk mencatat hal yang penting karena akan bermanfaat dan menjadi pengetahuan serta berkaitan pada LKPD yang akan dikerjakan sehingga dari arahan tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang sedang diajarkan, kemudian adapun pembagian kelompok secara heterogen dengan tetap mempertimbangkan tingkat kognitif siswa yang dimana setiap siswa dalam kelompok saling berbagi tugas secara merata atau dapat dikatakan bahwa setiap siswa memiliki tanggungjawab masing-masing terkait LKPD online yang diberikan dalam bentuk link *liveworksheets*, sehingga dari pembagian kelompok dan tugas yang secara merata tersebut dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran karena didukung pula dengan rasa ingin tahu terkait LKPD dengan media *Liveworksheets* yang diterapkan.

Melalui hasil pengamatan dan analisis terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dari tahap siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan, dimana analisis observasi aktivitas siswa pada tahap siklus 1 sebesar 43,59 % dengan kategori cukup mengalami peningkatan pada analisis observasi aktivitas siswa ditahap siklus 2 sebesar 83,33 % dengan kategori sangat baik. Kemudian analisis hasil belajar siswa pada tahap siklus 1 dengan persentase 67% dengan kriteria cukup mengalami peningkatan pada analisis hasil belajar siswa pada tahap siklus 2 dengan persentase sebesar 85% dengan kriteria sangat tinggi, serta analisis *N-Gain* pada siklus 1 dengan skor 0,27 yang berada pada tingkat kategori rendah mengalami peningkatan pada siklus 2 dengan *N-Gain* skor 0,63 yang berada pada tingkat kategori sedang. Sehingga peningkatan hasil belajar siswa dengan analisis *N-Gain* dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 0,36 yang berada pada kategori sedang.

Adanya kegiatan observasi aktivitas belajar serta hasil belajar siswa dan analisis *N-Gain* yang mengalami peningkatan cukup signifikan, dapat menunjukkan bahwa penerapan dari penelitian yang dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan menggunakan strategi pembelajaran penemuan, siswa dapat lebih aktif dan terlibat sehingga pembelajaran dapat menjadi menyenangkan, didukung dengan adanya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran semakin meningkatkan aktivitas belajar siswa. Adapun media yang digunakan adalah *Liveworksheets*, media ini dapat memudahkan peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran, dengan adanya berbagai fitur didalamnya yang bersifat game edukasi sehingga dapat menambah ketertarikan peserta didik dalam mengerjakan soal serta mengerti materi yang diberikan. Hal ini sejalan dengan tujuan dari website ini yang menjadi wadah bagi guru dalam membuat soal, kuis, maupun materi. Adapun beberapa fitur dalam membuat soal pada *Liveworksheets* diantaranya isian singkat, benar salah, pilihan ganda, kotak kata, essay, serta dapat menampilkan video pembelajaran dari youtube, dan masih banyak lagi pilihan lainnya yang dapat dikerjakan secara online.

Melalui pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Liveworksheets*, proses pembelajaran yang dilaksanakan semakin mudah dan menyenangkan serta dapat memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sukmah, N. 2023:1222) dengan judul penelitian “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII MIPA 4 di SMAN 3 Maros Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan dengan Bantuan *Liverworksheets*” yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan *Liveworksheets* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kemudian hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Damayanti, S., A., dkk. 2023: 17) juga menyatakan dalam penelitian telah yang dilaksanakannya dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Elarning* Berbantuan *Liveworksheets*” Bahwa Penerapan *Discovery Learning* Berbantuan *Liveworksheets* Dapat Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Polynominal Kelas XI MIPA 7 di SMA Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2022/2023.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Media *Liveworksheets*” yang telah peneliti lakukan di kelas VII.1 SMP Negeri 30 Makassar tahun ajaran 2023/2024, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa pada

tahap pra-siklus memiliki persentase sebesar 37,61% yang berada pada kategori kurang, kemudian pada observasi aktivitas belajar siswa siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 43,59 % yang berada pada kategori cukup, dilanjutkan pada tahap siklus 2 dimana pada observasi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 83,33% yang berada pada kategori sangat baik. Kemudian hasil belajar dimana pada tahap pra-siklus sebesar 56% dengan kriteria persentase rendah, sedangkan pada siklus 1 sebesar 67% dengan kriteria persentase cukup, selanjutnya pada siklus 2 sebesar 85% dengan kriteria persentase sangat tinggi. Kemudian adapun peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan analisis *N-Gain* pada siklus 1 dengan nilai 0,27 yang berada pada kategori rendah, mengalami peningkatan pada siklus 2 dengan nilai 0,63 yang berada pada kategori sedang. Selanjutnya mengalami peningkatan dari *N-Gain* siklus 1 ke *N-Gain* siklus 2 sebesar 0,36 yang berada pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A., A dkk. (2023). Penggunaan model *discovery learning* dan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*. Volume: 4, Nomor: 1, Halaman: 162-163.
<https://doi.org/10.53624/ptk.v4i1.301>
- Asrori & Rusman. (2020). *Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Damayanti, S., A., dkk. (2023). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Elarning* Berbantuan *Liveworksheets*. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*. Volume: 1, Nomor: 1, Halaman: 15.
<https://journal2.upgris.ac.id/index.php/jpgp/article/download/164/69>
- Faizah, S., N. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Volume: 1, Nomor: 2, Halaman: 183.
<https://jurnalfai.unisla.ac.id/index.php/at-thulab/article/view/85/79>
- Haerullah, A & Hasan, S. (2017). *Model dan Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lintas Nalar.
- Hanna, Daryl., dkk. (2016_. Model Pembelajaran Tema Konsep Disertai Media Gambar Pada Pembelajaran Fisika Di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. Volume: 5, Nomor: 1, Halaman: 24.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/3558/2763>
- Irawati, M. 2018. Profil Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII I SMP Negeri 5 Yogyakarta Pada Pokok Bahasan Penyajian Data Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Sanata Dharma.
- Khomariyah, E., N., dkk. (2022). Penerapan Aplikasi *Liveworksheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Educatif : Journal of Education Research*. Volume: 4, Nomor: 3, Halaman: 98.
<https://pub.mykreatif.com/index.php/educatif/article/view/209>
- Pristiwanti, Desi., dkk. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume: 4, Nomor: 6, Halaman: 7911-7912.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498/7322>
- Rutonga, R. (2017). Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil

- Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume: 1, Nomor: 2, Halaman: 198-199.
<https://trilogi.ac.id/journal/ks./index.php/JIPGSD/article/view/110/95>
- Safitri, W., C., D., & Mediatati, N. (2021). Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Volume: 5, Nomor: 3, Halaman: 1322.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/925>
- Sukmah, N. (2023). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII MIPA 4 di SMAN 3 Maros Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Dengan Bantuan *Liverworksheets*. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*. Volume: 5, No: 3, halaman: 1222.
<https://www.ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/958/740>